

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

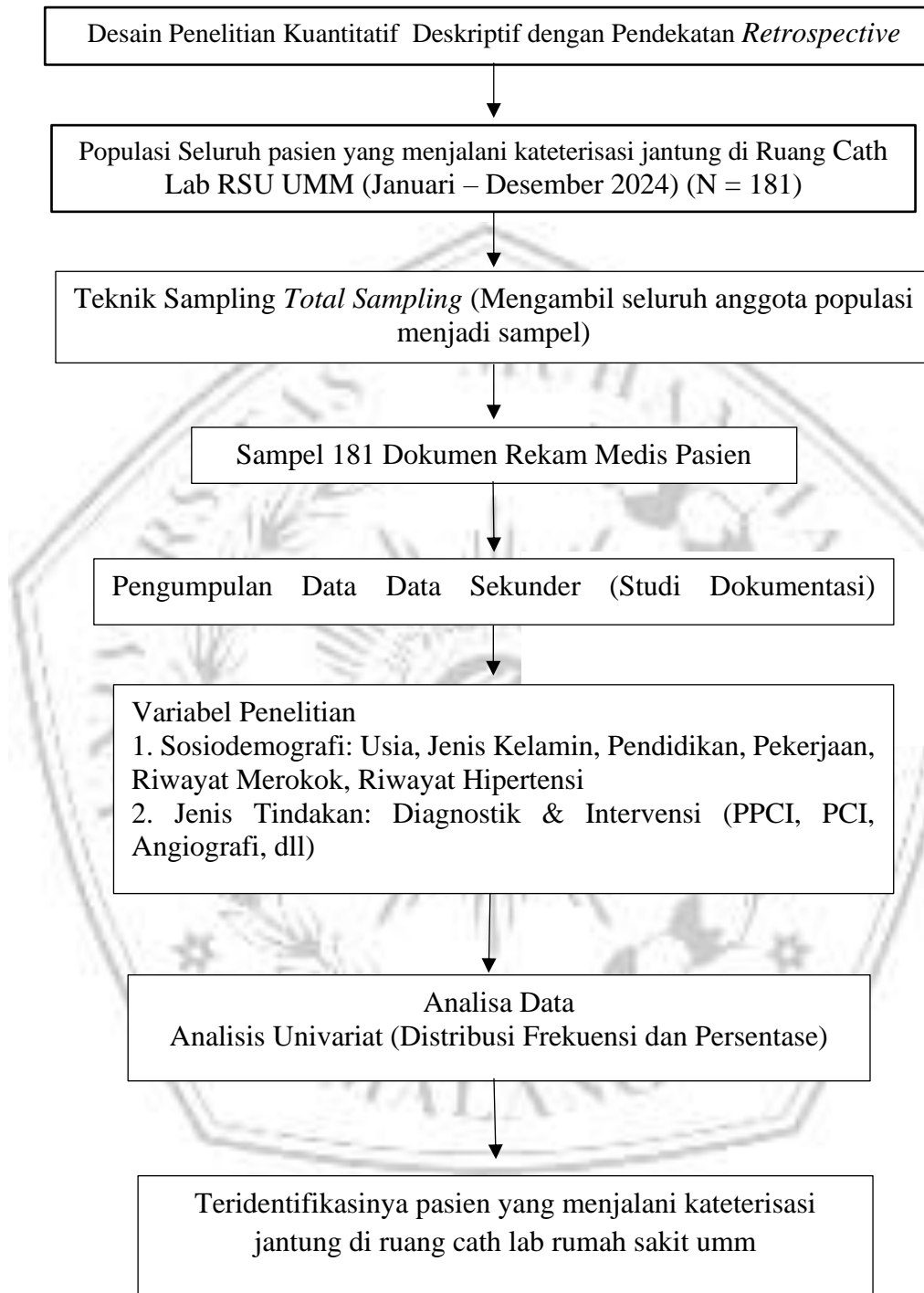
#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian akan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen rekam medis pasien yang menjalani kateterisasi jantung di IDIK RSUD UMM. Analisis data sekunder adalah analisis data yang dilakukan terhadap data yang sudah ada tanpa perlu melakukan wawancara, survey, observasi dan teknik pengumpulan data tertentu lainnya.—Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sosiodemografi pasien yang menjalani kateterisasi jantung (Notoatmodjo, 2018).



## 4.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 4. 1 Kerangka Pemikiran



### 4.3 Populasi, Tehnik sampling dan Sample

#### 4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang dilakukan prosedur invasif di IDIK RSUD UMM, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan kateterisasi jantung di *Catheter Angiography Unit* (CAU) di Rumah Sakit UMM Malang pada tahun 2024 sejumlah 181 pasien

#### 4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui dan terjangkau, serta untuk mendapatkan hasil analisis yang representatif mengenai profil pasien, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 181 responden. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi (karakteristik sampel dari suatu populasi yang bisa dimasukkan atau layak diteliti):
  - a. Pasien yang menjalani tindakan kateterisasi jantung (angiografi atau intervensi) di rumah sakit dalam periode waktu tertentu (misalnya: Januari–Desember 2024).
  - b. Pasien dewasa ( $\geq 18$  tahun) pada saat tindakan dilakukan.
  - c. Rekam medik pasien tersedia lengkap dan mencantumkan data sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dll.).

- d. Pasien rawat inap atau rawat jalan yang menjalani prosedur kateterisasi jantung di fasilitas kesehatan yang diteliti.
2. Kriteria eksklusi (menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab):
    - a. Rekam medik yang tidak lengkap atau tidak terbaca, terutama pada bagian identitas sosiodemografi.
    - b. Pasien dengan kateterisasi non-kardiak (misalnya: kateterisasi vaskular lainnya yang tidak terkait penyakit jantung koroner).
    - c. Pasien dengan diagnosis ganda yang menyulitkan identifikasi tindakan kateterisasi secara spesifik.
    - d. Pasien ulang yang menjalani kateterisasi lebih dari satu kali dalam periode penelitian (hanya dihitung satu kali berdasarkan tindakan pertama).

#### 4.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling (Sampling Jenuh). *Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh dapat menggambarkan karakteristik sosiodemografi dan jenis tindakan pada seluruh populasi pasien kateterisasi jantung di RS UMM secara utuh tanpa ada yang terwakili sebagian saja (Masturoh & Anggita, 2018).

#### 4.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel meliputi sosiodemografi pasien yang menjalani kateterisasi jantung

#### 4.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019), pengertian defisini operasional dalam variable penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang diamati (diukur) untuk memungkinkan penulis melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atau fenomena. Definisi operasional berfungsi sebagai pedoman penelitian yang meliputi:

**Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**  
**Definisi Operasional Sociodemografi Pasien Kateterisasi Jantung**

No	Variabel	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	CARA UKUR	SKALA
1	Usia	Rentang usia pasien yang menjalani kateterisasi jantung, dihitung dalam tahun kalender.	Formulir data demografi	Menggunakan data rekam medis	Rasio
2	Jenis Kelamin	Kategori biologis pasien berdasarkan jenis kelamin (laki-laki atau perempuan).	Formulir data demografi	Menggunakan data rekam medis	Nominal
3	Pekerjaan	Kegiatan utama pasien untuk mendapatkan penghasilan	Formulir data demografi	Menggunakan data rekam medis	Nominal
3	Pendidikan	Pendidikan diukur berdasarkan jenjang pendidikan	Formulir data demografi	Menggunakan data rekam medis	Ordinal

		terakhir yang diselesaikan.			
4	Riwayat merokok	Riwayat merokok merupakan factor kuat terprediksi atas terjadinya PJK pada seseorang	Formulir data demografi	Menggunakan data rekam medis	Nominal
5	Riwayat hipertensi	Riwayat hipertensi adalah faktor utama yang menyebabkan pembuluh darah menjadi kaku sehingga dapat terjadi PJK	Formulir data demografi	Menggunakan data rekam medis	Nominal
6	Jenis tindakan kateterisasi jantung	Jenis prosedur kateterisasi jantung yang dilakukan pada pasien, yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan tindakan, apakah bersifat diagnostik atau intervensi.	Rekam medis pasien (catatan prosedur/tindakan medis) atau data sistem informasi rumah sakit (SIR/elektronik)	Menelaah jenis tindakan yang tercatat pada rekam medis pasien atau sistem elektronik rumah sakit, lalu mengelompokkan tindakan berdasarkan kriteria diagnostik atau intervensi.	Nominal

#### 4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Cath Lab Rumah Sakit UMM Malang.

#### 4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari 30 September – 2 Oktober 2025 (berlangsung selama 3 hari) yang akan dilaksanakan di ruang cath lab Rumah Sakit UMM.

#### 4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan instrumen non-tes berbentuk lembar observasi/abstraksi yang digunakan untuk mengekstraksi atau mengambil data dari rekam medis pasien. Data yang digunakan menggunakan data rekam medik pasien yang sudah menjalani tindakan kateterisasi jantung di Rumah Sakit UMM Malang pada tahun 2024 sejumlah 181 pasien.

#### 4.9 Prosedur Pengumpulan Data

##### 4.9.1 Tahap Persiapan

1. Mengajukan surat izin penelitian kepada Rumah Sakit UMM dari fakultas atau institusi.
2. Mengurus dan mendapatkan persetujuan etik penelitian (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) UMM yang dibuktikan dengan surat nomor: NO. E.4.d/106/KEPK/FIKES-UMM/VIII/2025.
3. Koordinasi dengan bagian Instalasi Rekam Medis dan Ruang Cath Lab untuk akses data pasien.
  - a. Meliputi, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, riwayat merokok, dan riwayat hipertensi.

##### 4.9.2 Identifikasi dan Seleksi Rekam Medis

1. Mengakses data dari rekam medis fisik atau sistem elektronik rumah sakit (EMR).
2. Mencatat nomor rekam medis, tanggal tindakan, dan identifikasi awal untuk pemilahan.

#### **4.9.3 Abstraksi Data**

1. Menggunakan lembar checklist/formulir abstraksi data untuk mencatat informasi penting seperti: usia(tanpa menyebutkan nama langsung), jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, riwayat merokok, dan riwayat hipertensi, jenis tindakan kateterisasi jantung.
2. Data dikumpulkan secara manual dan/atau digital dalam tabel pengumpulan data.

#### **4.9.4 Pengecekan dan Validasi Data**

1. Meninjau kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan.
2. Menghindari duplikasi data dan memperbaiki kesalahan pencatatan jika ada.

#### **4.9.5 Entri dan Pengolahan Data**

1. Data dari lembar observasi dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data (misalnya Excel atau SPSS).
2. Dilakukan proses pengkodean (coding) sesuai skala pengukuran masing-masing variabel.

### **4.10 Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer (SPSS) untuk menghasilkan statistik deskriptif yang akurat. Proses analisis data dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu tahap pengolahan data (*data processing*) dan tahap analisis univariat.

#### **A. Tahap Pengolahan Data**

Sebelum dilakukan analisis statistik, data mentah yang diperoleh dari rekam medis melalui lembar observasi diolah terlebih dahulu melalui langkah-langkah berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan data yang telah dicatat pada lembar observasi/abstraksi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh variabel yang dibutuhkan (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat merokok, riwayat hipertensi, dan jenis tindakan) telah terisi lengkap dan tidak ada kesalahan penulisan atau data yang kosong.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti memberikan kode numerik pada setiap kategori variabel untuk mempermudah proses input (entri) dan analisis data pada komputer. Aturan pengkodean (*coding*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Jenis Kelamin:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan.

b. Usia:

1 = Dewasa (26-45 tahun)

2 = Lansia Awal (46-55 tahun)

3 = Lansia Akhir (>56 tahun).

c. Pendidikan:

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi.

d. Pekerjaan:

1 = Tidak Bekerja/Ibu Rumah Tangga

2 = PNS/TNI/Polri

3 = Swasta/Wiraswasta

4 = Pensiunan

5 = Lainnya.

e. Riwayat Merokok:

0 = Tidak

1 = Ya.

f. Riwayat Hipertensi:

0 = Tidak

1 = Ya.

g. Jenis Tindakan:

1 = Diagnostik (Angiografi)

2 = Intervensi (PCI/PPCI/PTCA).

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam program perangkat lunak statistik (SPSS) untuk diproses menjadi basis data digital (database).

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di-input untuk memastikan tidak ada kesalahan ketik (typo) atau duplikasi data sebelum dilakukan analisis akhir.

#### 5. Tabulasi (*Tabulating*)

Data dikelompokkan dan disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan variabel yang diteliti untuk memudahkan analisis dan penyajian data.

#### B. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Karena seluruh data dalam penelitian ini berskala kategorik (nominal dan ordinal), maka analisis yang digunakan adalah perhitungan distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

- 1) P : Persentase
- 2) f : Frekuensi responden pada kategori tertentu
- 3) n : Jumlah total responden (181 responden)

Hasil analisis univariat ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan secara naratif untuk menggambarkan profil sosiodemografi pasien (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat merokok, riwayat hipertensi) serta distribusi jenis tindakan kateterisasi jantung (Diagnostik vs Intervensi) di Ruang Cath Lab Rumah Sakit UMM.

#### 4.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan lolos kaji etik (*ethical clearance*) oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Muhammadiyah Malang dengan nomor surat:

NO. E.4.d/106/KEPK/FIKES-UMM/VIII/2025. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dan berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian menurut (Saidin & M.Syahrani Jailani, 2023), yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang digunakan untuk persetujuan dari pihak terkait mengenai penelitian

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* merupakan kerahasiaan subjek penelitian yang digunakan pada kuisioner penelitian yang tidak mencantumkan identitas.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan kerahasiaan data yang digunakan untuk menjaga privasi pasien

4. *Beneficence* (Manfaat)

Untuk memberikan informasi yang berguna dalam mengidentifikasi karakteristik dan jenis tindakan kateterisasi jantung di ruang Cath Lab Rumah Sakit UMM, sehingga hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan bagi peningkatan pelayanan kesehatan jantung.